

DEFINISI



Psikologi Abnormal :
Cabang psikologi yang berupaya untuk memahami pola perilaku abnormal dan cara menolong orang-orang yang mengalaminya.

APAKAH INI ABNORMAL???



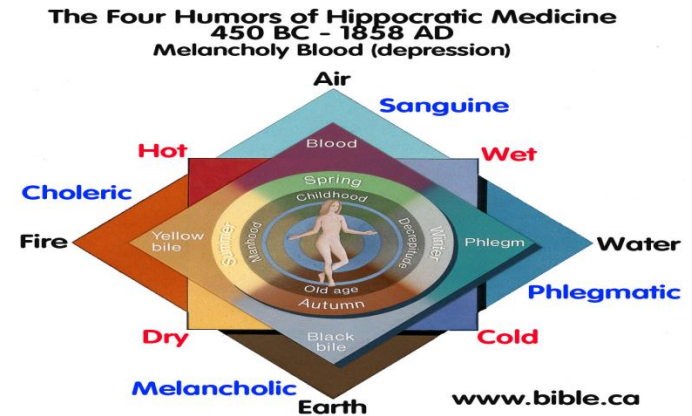
KRITERIA MENENTUKAN ABNORMALITAS

- ✓ Perilaku yang tidak biasa
- ✓ Perilaku yang tidak dapat diterima secara sosial atau melanggar norma sosial
- ✓ Persepsi atau interpretasi yang salah terhadap realitas
- ✓ Orang-orang tersebut berada dalam stres personal yang signifikan
- ✓ Perilaku maladaptif "*self-defeating*"
- ✓ Perilaku berbahaya



SEJARAH

- Mengaitkan perilaku abnormal dengan supranatural atau hal-hal gaib (demonologi)
- Teori Hipocrates mengenai kesehatan tubuh dan jiwa tergantung pada keseimbangan cairan tubuh
- Zaman pertengahan dengan pengusiran roh jahat (*exorcism*); berdoa, mengayun-ayunkan tanda salib di hadapan korban, memukul, mencambuk dll.
- Ilmu sihir kasus terapung di air
- Rumah sakit jiwa
- Gerakan reformasi dan terapi moral



Perspektif perilaku abnormal

Perspektif Biologis

- ❑ Wilhelm Griesinger (1817-1868) , perilaku abnormal berakar pada penyakit di otak.
- ❑ Emil Krapelin (1856-1926), menghubungkan gangguan mental dengan penyakit fisik
- ❑ Penyebab perilaku abnormal berdasarkan kerusakan biologis atau abnormalitas yang mendasarinya (bukan roh jahat)



Perspektif Psikologis

- ❑ Jean martin Charcot (1825-1893), eksperimen **hypnosis** pada histeria.
- ❑ Sigmund Feud (1856-1939), perilaku abnormal dipandang sebagai **hasil dari kekuatan yang bertentangan dengan kepribadian.**

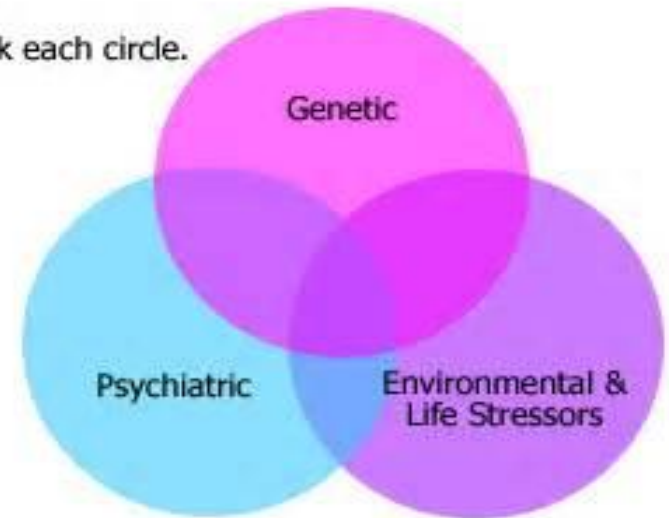


Perspektif Biopsikososial

- ❑ Terlalu kompleks jika hanya dari satu perspektif
- ❑ Perpaduan ketiga perspektif
- ❑ Disebut model interaksionis

Biopsychosocial Model

Click each circle.



PENGGOLONGAN POLA PERILAKU ABNORMAL

- Dapat dilihat pada DSM
- Pola perilaku abnormal digolongkan sebagai “gangguan mental” lebih tepatnya “**gangguan psikologis**” (mental dan fisik)
- Contoh diagnosis :

Aksis I	Gangguan Kecemasan menyeluruh
Aksis II	Gangguan Kepribadian Dependen
Aksis III	Hipertensi
Aksis IV	Problem dengan kelompok keluarga, ekonomi
Aksis V	GF = 62



ISU-ISU RELIABILITAS DAN VALIDITAS DALAM ASSESMENT

Reliabilitas :

- Konsistensi Internal, memberi hasil yang konsisten satu sama lain
- Stabilitas temporal, stabil dari waktu ke waktu
- Reliabilitas antar penilai (interjudge reliability)

Validitas :

- Validitas kriteria
- Validitas konkuren
- Validitas konstruk



Reliable
Not Valid



Low Validity
Low Reliability



Not Reliable
Not Valid



Both Reliable
and Valid



METODE ASSESMENT

Wawancara

Tes Psikologis

Observasi

Kuesioner Self-report

Pengukuran Fisiologis

Assesment Neuropsikologis

Assesment Kognitiif

THANK

YOU!